

ABSTRAK

Wahyu Sakinatun Nafisah, 2021, *Metode Finger Dalam Menghafal Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Nahdhatut Ta'limiyah Di Desa Pangaporan Plakpak Pamekasan*, Skirpsi, Program Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Madura (IAIN Madura), Dosen Pembimbing: Ibu Kutsiyah M.Pd.I.

Kata Kunci: *Metode finger, menghafal Al-Qur'an.*

Al-Qur'an yang merupakan kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui malaikat jibril secara berangsur-angsur dan yang membacanya bernilai ibadah. Al-Qur'an sudah ada sejak dahulu hingga sekarang dan tidak ada yang bisa mengubah isi dari ayat-ayat Al-Qur'an karena salah satu dari keistimewaan Al-Qur'an ialah bahasa yang sangat indah hingga tidak seorangpun dapat mengubah ayat-ayatnya. Al-Qur'an dihafalkan oleh para sahabat-sahabat dan penerus Rasulullah hingga saat ini masih banyak yang menghafalkan Al-Qur'an, terutama di pesantren sudah banyak menggunakan program tahfidz Al-Qur'an, diantaranya adalah Pondok Pesantren Nahdhatut Ta'limiyah di desa Pangaporan Plakpak Pamekasan dengan menggunakan metode *finger* dalam menghafal Al-Qur'an.

Dalam penelitian ini memiliki tiga fokus penelitian sebagai berikut: *Pertama*, bagaimana penerapan metode *finger* dalam menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Nahdhatut Ta'limiyah di desa Pangaporan Plakpak Pamekasan. *Kedua*, Kelebihan dan kekurangan metode *finger* dalam menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Nahdhatut Ta'limiyah di desa Pangaporan Plakpak Pamekasan. *Ketiga*, Bentuk Keberhasilan metode *finger* dalam menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Nahdhatut Ta'limiyah di desa Pangaporan Plakpak Pamekasan. penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Sumber data yang diperoleh melalui wawancara semi terstruktur observasi partisipasi, dan dokumentasi, dan yang menjadi informan adalah Pengasuh, Pembimbing metode *finger*, dan santri di Pondok Pesantren Nahdhatut Ta'limiyah.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa: *Pertama*, Penerapan metode *finger* dilakukan setiap seminggu sekali, Setiap santri yang ingin mengikuti metode *finger* harus memiliki hafala diatas 5 Juz. Cara menghitung metode *finger* yaitu dengan kelipatan 3 dimulai dari jari kelingking bagian bawah yang menunjukkan ayat ke-1, kemudian dilanjut dengan jari kelingking bagian tengah sebagai ayat ke-2, ayat ke-3 berada pada jari kelingking bagian atas begitupun hitungan selanjutnya. *Kedua*, kelebihan dari metode *finger* ialah dapat memperkuat hafalan santri di Pondok Pesantren Nahdhatut Ta'limiyah, dan juga dapat mempermudah dalam mencari ayat dan nomor ayat. Sedangkan kekurangannya adalah santri cenderung lebih lamban dalam menghafal Al-Qur'an. *Ketiga*, bentuk keberhasilan santri antara lain yaitu santri dapat membacakan ayat dan nomor ayat meskipun dengan cara acak, santri dalam sehari dapat menghafal 20 ayat dengan metode *finger*, hafalan santri mencapai juz 1 akhir tepatnya di ayat 150.